

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Peran kepala madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Tembung dalam peningkatan mutu lulusan adalah dilaksanakan melalui penetapan visi, misi, tujuan dan rencana kegiatan madrasah dengan mengorganisir personil, membagi tugas, mengembangkan struktur organisasi madrasah dan melibatkan guru dalam semua peningkatan mutu madrasah.
2. Strategi peningkatam mutu madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Tembung dilakukan dengan kebijakan manajemen peningkatan mutu bidang pengajaran di MTs AL Washliyah Tembung setelah otonomi daerah mulai mengembangkan manajemen peningkatan mutu dalam hal megatur jadwal jam belajar siswa, peningkatan mutu pengajaran, implementasi KBK/kurikulum 2004 dengan menyiapkan faktor pendukung keberhasilan. Staregi peningkatan mutu lulusan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Tembung, menunjukkan bahwa penataan bidang keguruan mencakup kegiatan pengembangan dalam struktur organisasi madrasah, memberikan insentif tambahan bagi guru, menetapkan standar mutu guru, menetapkan guru BP, melaksanakan supervisi pengajaran, menetapkan tugas-tugas guru wali kelas, mengangkat guru tetap yayasan, menetapkan disiplin guru/karyawan, menetapkan tugas pembina laboratorium dan perpustakaan”.

3. Proses akuntabilitas kepala madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Tembung dalam peningkatan mutu lulusan, yaitu dengan menjalankan tugas sesuai tanggung jawab, visi dan misi, kemudian membuat laporan tertulis kepada Kepala Seksi Mapenda Kandepag Kabupaten Deli Serdang, laporan kepada Majelis Pendidikan Pimpinan Wilayah AL Washliyah Sumatera Utara, dan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban tersebut dalam bentuk laporan tertulis sebagai catatan pelaksanaan program pembelajaran dan program pengembangan madrasah yang sedang dijalankan.

B. Saran

1. Hendaknya kepala madrasah dapat lebih menetapkan kerangka program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek atau rencana tahunan yang saling berkelanjutan sehingga dapat diprediksi perkembangan MTs AL Washliyah ke depan sebagai aset umat dan bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Untuk mendukung berbagai kebijakan peningkatan mutu dalam penataan MTs AL Washliyah setelah otonomi daerah, maka hendaknya guru-guru melalui MGMP mampu meningkatkan kinerjanya melalui pemecahan masalah pembelajaran, terutama dalam implementasi KBK atau kurikulum 2004.
3. Hendaknya MPK Pimpinan Wilayah AL Washliyah lebih pro aktif dalam melakukan pembinaan terhadap manajemen madrasah, dan sumberdaya personil (pegawai dan guru) yang ada di MTs AL Washliyah umumnya dan di

MTs Al washliyah Tembung khususnya. Hal ini perlu dilakukan untuk mempercepat peningkatan mutu madrasah swasta, dan personil yang profesional dalam mengelola pendidikan Islam pada era otonomi daerah.

